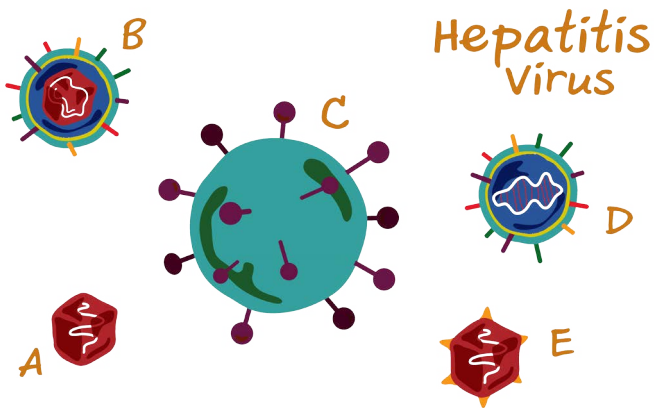


Panduan WHO untuk Pemeriksaan, Pengobatan, dan Perawatan Individu dengan Infeksi Hepatitis C



Bulan April 2014, Badan Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan panduan perdananya untuk pemeriksaan, pengobatan, dan perawatan infeksi virus hepatitis C (HCV) dalam rangka membantu pejabat pemerintah dan penyedia layanan kesehatan di negara-negara berpendapatan rendah dan menengah agar dapat membuat program pemeriksaan, pengobatan, dan perawatan bagi individu dengan virus hepatitis C. Lembar Fakta ini meringkas beberapa rekomendasi utama.

APA ISI PANDUAN INI?

Pemeriksaan

Pemeriksaan adalah proses yang memungkinkan seseorang mengetahui apakah dirinya telah terinfeksi virus hepatitis C. Panduan WHO menyarankan bahwa:

- Semua individu yang pernah menjadi bagian dari kelompok populasi dengan tingkat infeksi hepatitis C yang tinggi sebaiknya memeriksakan diri melalui tes antibodi hepatitis C. Termasuk juga para pengguna narkoba suntik (penasun) dan orang yang hidup dengan HIV/AIDS (ODHA).
- Siapa pun yang terdeteksi antibodi positif sebaiknya melakukan pemeriksaan RNA hepatitis C (dikenal sebagai tes viral load hepatitis C) untuk memastikan apakah terdapat infeksi kronis berlanjut atau tidak.

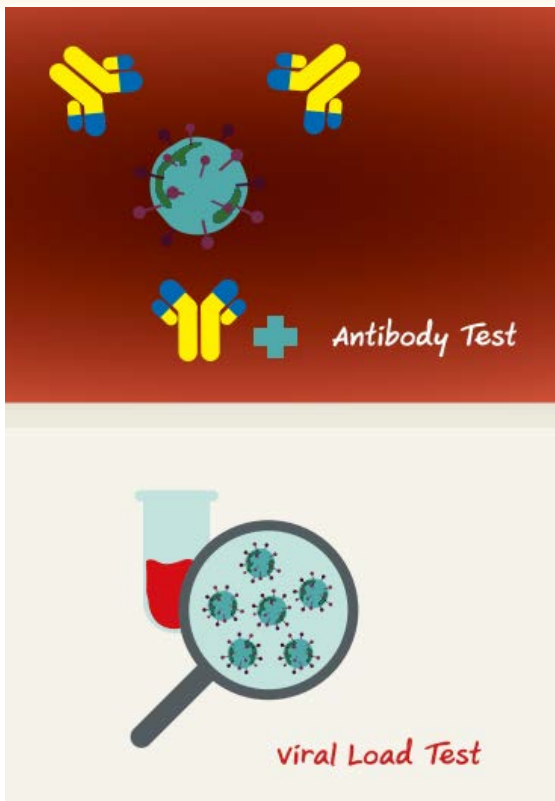
Perawatan

Individu dengan infeksi hepatitis C kronis dapat mengambil langkah-langkah untuk mencegah kerusakan hati dan sebaiknya memiliki akses perawatan medis yang tepat untuk memonitor kondisi hatinya.

- Pemeriksaan asupan alkohol sebaiknya dilakukan bagi mereka yang telah dipastikan terinfeksi hepatitis C, diikuti dengan intervensi pengurangan konsumsi alkohol bagi mereka peminum alkohol sedang atau berat (lebih dari sembilan gelas bir atau anggur per minggu).
- Penasun sebaiknya diberikan informasi mengenai bagaimana mencegah infeksi hepatitis B dan C, termasuk juga diberikan vaksinasi hepatitis B untuk mencegah risiko terjadinya dua infeksi hati secara bersamaan.
- Kerusakan hati sebaiknya dicek dengan menggunakan skor APRI dan FIB4, yang diperoleh dengan cara menghitung enzim hati, trombosit, dan usia individu yang bersangkutan.¹ Alat ultrasound khusus untuk hati yang mengecek kekakuan hati (alat tersebut dikenal dengan nama FibroScan®) dapat juga digunakan, jika ada.

¹ Kalkulator online untuk menghitung skor APRI dan FIB4 tersedia di <http://gihep.com/calculators/hepatology/fibrosis-4-score/> dan <http://www.hepatitisc.uw.edu/page/clinical-calculators/apri>.

Panduan di bawah ini memuat rekomendasi pengobatan untuk hepatitis C:



Regimen pengobatan hepatitis C	Genotipe hepatitis C	Durasi pengobatan ²	Obat HIV yang sebaiknya tidak diberikan bersamaan
Pegylated interferon alfa dan ribavirin	Genotipe 1 dan 4	48 minggu	Didanosine, stavudine, zidovudine
	Genotipe 2 dan 3	24 minggu; 48 minggu jika terdapat HIV	Didanosine, stavudine, zidovudine
Boceprevir dengan pegylated interferon alfa dan ribavirin	Genotipe 1	28 minggu; 48 minggu jika terdapat HIV	Didanosine, efavirenz, stavudine, zidovudine, semua protease inhibitor
Telaprevir dengan pegylated interferon alfa dan ribavirin	Genotipe 1	24 minggu; 48 minggu jika terdapat HIV	Stavudine, zidovudine, semua protease inhibitor (kecuali boosted atazanavir)
Simeprevir dengan pegylated interferon alfa dan ribavirin	Genotipe 1	24 minggu	Didanosine, efavirenz, nevirapine, stavudine, zidovudine, semua protease inhibitor
Sofosbuvir ³ dengan pegylated interferon alfa dan ribavirin	Genotipe 1, 3, dan 4	12 minggu	Didanosine, stavudine, zidovudine
Sofosbuvir dan ribavirin	Genotipe 1, 3, dan 4	24 minggu	Didanosine, stavudine, zidovudine
	Genotipe 2	12 minggu	

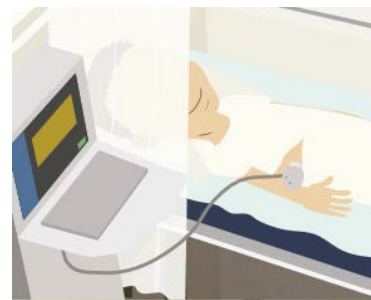
Perawatan

Individu dengan infeksi HCV bisa mendapatkan perawatan medis untuk menyembuhkan infeksi.

- Orang dewasa dan anak-anak dengan infeksi hepatitis C kronis sebaiknya dievaluasi apakah mereka memenuhi syarat untuk memperoleh perawatan.
 - ✓ Infeksi sampingan seperti HIV menyebabkan progresi penyakit hepatitis C yang lebih cepat, dan perawatan hepatitis C sebaiknya diprioritaskan bagi individu demikian.
 - ✓ Stabilisasi penyakit HIV dengan terapi antiretroviral sangat dianjurkan sebelum memulai pengobatan hepatitis C bagi individu dengan kadar CD3 di bawah 200 sel/mm³.
 - ✓ Merawat pasien dengan hepatitis C akan mengurangi prevalensi dan mencegah penularan hepatitis C.

Relevansi Regional

Program kesehatan publik nasional di Asia Selatan dan Tenggara telah mulai merambah pengembangan program perawatan hepatitis C, tetapi implementasi program masih jarang, sehingga mengakibatkan jutaan orang tanpa bisa mengakses pengobatan hepatitis C. Panduan ini ditujukan untuk memberikan suatu kerangka kerja dalam membangun program hepatitis C dan dapat digunakan oleh penggiat advokasi komunitas untuk melobi pemeriksaan, perawatan, dan pengobatan hepatitis C.



Panduan lengkap dapat dilihat di <http://www.who.int/hiv/pub/hepatitis/hepatitis-c-guidelines/en/>.

Pemeriksaan FibroScan® Pada Pasien Hepatitis C

² Durasi pengobatan adalah untuk pasien mono- atau ko-infeksi terkecuali jika diindikasikan sebaliknya

³ Regimen dengan sofosbuvir membutuhkan periode pengobatan yang lebih singkat, memiliki tingkat kesembuhan yang lebih tinggi, dan dengan toksisitas obat yang lebih rendah. Durasi pengobatan yang disarankan bergantung pada genotipenya, bukan pada keberadaan virus HIV. Harga sofosbuvir saat ini (berkisar \$84.000 untuk pengobatan 12 minggu di AS) dan minimnya pilihan generik menyebabkan obat ini tidak bisa dijangkau oleh negara-negara berpendapatan rendah dan menengah.